

Kegiatan pendidikan

Permainan "Antipoden"

Tujuan: Mengetahui konsep antonim, mempertemukan pasangan kata yang berlawanan.

Bahan

- . 21 kartu "hari".
- . 21 kartu "malam".
- . 4 kartu "burung".

Aturan mainnya

- . Setiap pemain menerima 5 kartu "hari". Kartu "malam" diletakkan di atas meja, kata-katanya tidak terlihat.
- . Pemain pertama menyerahkan kartu "malam". Jika dia mempunyai kartu yang berlawanan dalam permainannya, dia membentuk pasangan yang dia simpan kemudian menyerahkan kartu "malam" baru.
- . Jika dia tidak mempunyai kartu lawan, dia melewati gilirannya.
- . Terserah pemain berikutnya untuk menyerahkan kartu "malam" baru dan formulir, jika jika memungkinkan, kemungkinan pasangan antara kartunya di tangan dan kartunya dibalik.
- . Ketika seorang pemain menyerahkan kartu "burung", semua pemain harus menukarkan kartunya tangan dengan tetangganya searah jarum jam.
- . Permainan berlanjut dengan cara ini sampai semua pasangan yang berlawanan bersatu.
- . Pemenangnya adalah yang memiliki pasangan terbanyak di akhir permainan.



Kartu kata

mematikan

menyalakan

berguna

tidak berguna

transparan

buram

raksasa

kecil

lepas landas

mendarat

gelisah

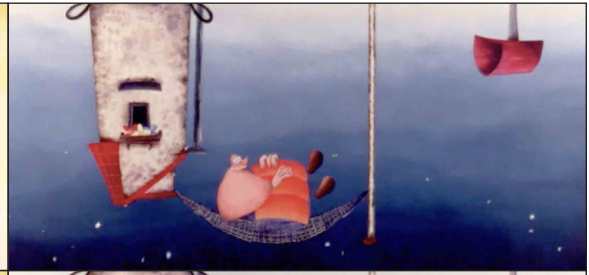
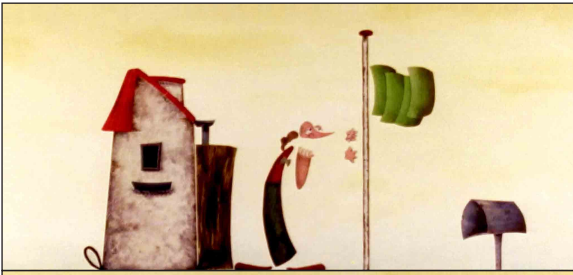
tenang

berbeda

identik



Untuk mencetak di bagian belakang kartu kata



Aktivitas diusulkan oleh Emilie dari Jeux d'école berdasarkan film pendek "Antipoden".
Sutradara: Frodo Kuipers. Antipoden © Frodo Kuipers



Kartu kata

sedih

senang

genap

ganjil

usang

baru

naik

turun

tertawa

menangis

panjang

pendek

tertidur

bangun



Kartu kata

kelambatan

kecepatan

mengizinkan

melarang

siang

malam

terlihat

tak terlihat

menyenangkan

tidak menyenangkan

membeli

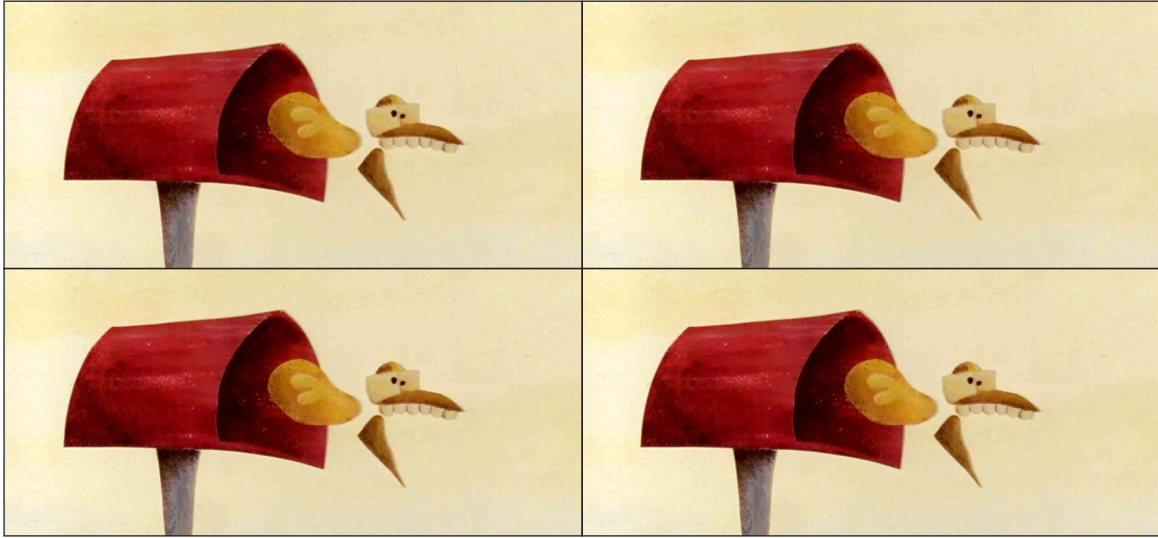
menjual

jujur

tidak jujur



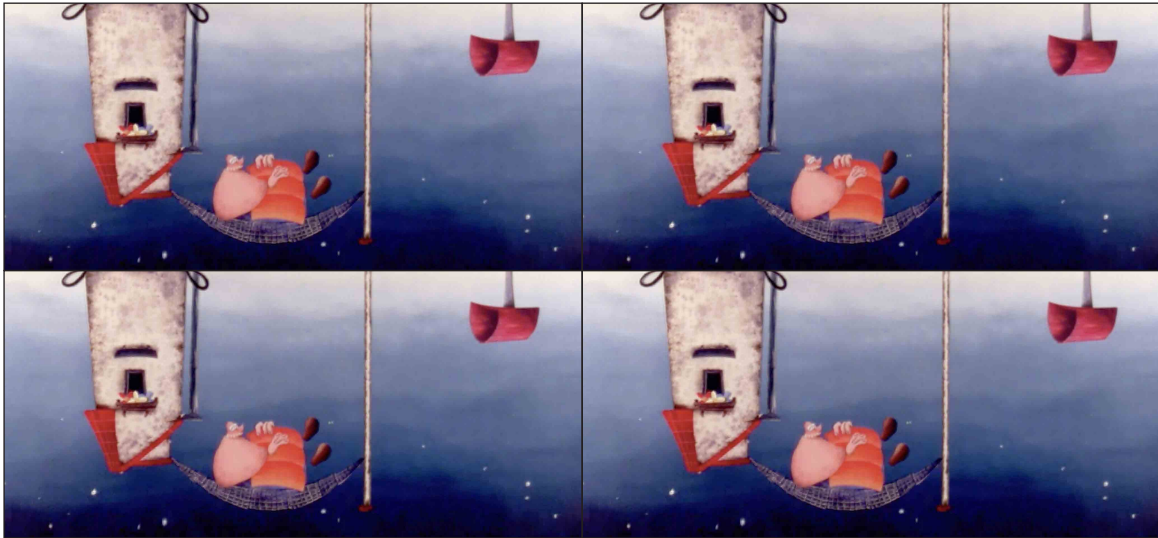
Kartu "Burung".



Aktivitas diusulkan oleh Emilie dari Jeux d'école berdasarkan film pendek "Antipoden".
Sutradara: Frodo Kuipers. Antipoden © Frodo Kuipers



Untuk mencetak di bagian belakang kartu "burung".



Aktivitas diusulkan oleh Emilie dari Jeux d'école berdasarkan film pendek "Antipoden".
Sutradara: Frodo Kuipers. Antipoden © Frodo Kuipers